

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Fenomena ekonomi adalah suatu proses dimana masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya terhadap barang ataupun jasa langka. Fenomena yang dimaksud di sini ialah aktivitas orang maupun masyarakat yang berhubungan erat dengan konsumsi, produksi maupun distribusi jasa maupun barang langka. Dalam hal ekonomi erat kaitannya dengan pendistribusian, dan salah satu organ vital dalam pendistribusian adalah akses menuju tempat konsumsi. Akses menuju tempat tersebut merupakan salah satu unsur penting sebagai sarana prasarana penunjang berjalanya perekonomian daerah tersebut.

Akses dalam aktivitas ekonomi masyarakat juga membutuhkan sebuah keberkahan dan kebermanfaatannya bagi seluruh warga masyarakat yaitu ekonomi yang berasaskan Islam. Ekonomi Islam atau Ilmu Ekonomi Syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syari'at Islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Dalam Al-Quran telah dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

---

<sup>1</sup>Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2016), hal. 29.

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”*.<sup>2</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam hidup manusia dilarang memakan harta sesama dengan cara yang batil ataupun tidak sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal ini Islam mengajarkan bagai mana seharusnya hidup dengan sesama manusia dimana antar sesama manusia harus saling menghargai. Maka dari itu dalam berekonomi islam melarang kita untuk mendapatkan barang maupun jasa dengan cara yang tidak halal atau melanggar syariat Islam sehingga dalam proses ekonomi anatar manusia tidak ada pihak yang dirugikan.

Aktifitas ekonomi dalam pendistribusian membutuhkan akses sebagai infrastruktur penunjang perputaran ekonomi, Secara umum infrastruktur meliputi jalan, jembatan, air dan sistem pembuangan, pelabuhan, bandar udara, berbagai bangunan umum, itu juga termasuk fasilitas kesehatan ,sekolah-sekolah, pembangkit listrik, penjara, tempat wisata, bangunan keamanan, telekomunikasi, dan tempat pembuangan sampah.<sup>3</sup> *American Public Works Association* mengartikan bahwa infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan yang lain guna memfasilitasi tujuan-

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, QS. Al-Baqarah ayat 173, diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/sura/4> pada 3 Mei 2021 pukul 11:16

<sup>3</sup> Rr. Lulus Prapti NSS, Edy Suryawardana dan Dian Triyani, “Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Kota Semarang” ,jurnal *Dinamika Sosbud* Volume 17 Nomor 2,juni 2015 hal. 84.

tujuan social maupun ekonomi. Secara teknik, infrastruktur merupakan suatu asset fisik yang dirancang dalam sistem sehingga dapat memberikan pelayanan public yang penting, jaringan infrastruktur merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Infrastruktur dapat peneliti definisikan bahwa infrastuktur adalah fasilitas publik yang dipersiapkan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat guna menunjang kebutuhan masyarakat dalam sektor ekonomi maupun sosial. Pembangunan infrastruktur ini pun disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, karena kebutuhan masyarakat berbeda tergantung dengan kondisinya, seperti kebutuhan di daerah desa berbeda dengan kebutuhan di daerah kota, kebutuhan di daerah maju berbeda dengan kebutuhan di daerah tertinggal. Begitu juga keadaan alam sangat mempengaruhi infrastruktur apa yang dibutuhkan masyarakat di daerah tersebut. Ketersediaan infrastruktur yang baik menghasilkan eksternalitas positif karena dapat meningkatkan produktifitas dan mengurangi beban usaha yang harus ditanggung dikarenakan semakin ringan proses logistik barang produksi yang masuk maupun keluar tempat produksi. Pada sudut pandang konsumen pun demikian, jika infrastruktur yang terdapat di suatu daerah itu baik maka konsumen akan lebih berminat untuk mencari kebutuhannya di daerah tersebut karena aksesnya yang mudah dan infrastruktur lainnya yang mendukung.

Pembangunan adalah suatu proses multidimensional yang melibatkan perubahan struktur sosial, percepatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan, dan kelembagaan nasional yang

semuanya memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup orang banyak. Proses pembangunan mencakup berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Infrastruktur berfungsi menjadi roda penggerak pertumbuhan ekonomi yang mana dapat dikatakan bahwa fasilitas umum adalah salah satu penunjang dalam berbagai hal. Itulah mengapa infrastruktur jalan menjadi sangat penting adanya karena selain menjadi arus mobilitas sosial, jalan yang baik dan juga memadai akan mampu menopang pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dengan baik juga.<sup>4</sup>

Jalur lintas selatan (JLS) adalah program strategis pemerintah khususnya pemerintah provinsi Jawa Timur. Pembangunan jalan raya ini telah meningkat statusnya berubah menjadi pembangunan strategis Nasional dan telah dilakukan pencanangannya oleh Presiden Republik Indonesia pada 14 Februari 2004 berlokasi di kabupaten Blitar. Pembangunan ini dipicu karena adanya kesenjangan jarak pendapatan perkapita di antara wilayah Jawa Timur bagian selatan, tengah, dan utara. Pembangunan infrastruktur JLS ini diperkirakan menelan biaya kurang lebih Rp. 7,5 triliun.

JLS (Jalur Lintas Selatan) merupakan jalur antar kota antar provinsi di pesisir selatan Jawa. Pembangunan jalan yang merupakan objek vital karena infrastruktur jalan merupakan akses mobilitas masyarakat daerah sekitar, jika jalan dibangun dengan baik, entah itu jalan maupun penerangannya maka arus pertukaran ekonomi maupun sosial akan semakin mudah antar daerah satu ke

---

<sup>4</sup> Vina Maria Ompusunggu, "Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara" *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.3 no.2, 2018 hal.24

daerah lainnya. Karena dalam proses ekonomi baik itu produksi, distribusi, dan konsumsi pasti akan selalu memiliki hubungan dengan logistik yang mana apabila akses yang digunakan dalam arus ekonomi itu sulit maka biaya yang dibutuhkan akan lebih besar baik dari segi produsen maupun konsumennya.

Sebagai contoh apabila penduduk sekitar pesisir Tulungagung mau menjual hasil melaut mereka akan lebih mudah menjualnya ke kota karena aksesnya juga ada ataupun jika akan menjual ke luar kota yang harganya mungkin lebih tinggi pun akan mudah karena telah di bangunnya jalur lintas selatan ini. Begitupun sebaliknya jika ada konsumen ingin mendapatkan sesuatu dari daerah yang aksesnya mudah itu akan lebih menarik dari pada daerah yang memiliki akses sulit. Selain itu apabila akses yang ada itu mudah akan meningkatkan mobilitas penduduk masyarakat baik dari dalam maupun luar daerah. Hal ini akan berpengaruh dengan adanya pertukan budaya antar daerah yang mana hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kemajuan daerah tersebut.

Selain memiliki dampak yang baik pembangunan jalan lintas selatan ini juga berdampak buruk pada masyarakat maupun keadaan alam disekitar baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain karena pembangunan jalan ini membutuhkan lokasi yang cukup luas maka diperlukan adanya pembebasan lahan yang tidak sedikit pula, sehingga hal ini akan berdampak pada keseimbangan alam di daerah yang dilewati jalur lintas selatan selain itu pada proses pembangunan jalan akan mengeluarkan polusi sehingga akan berdampak buruk bagi kualitas udara di daerah sekitar.

Tulungagung merupakan suatu daerah yang berada di Provinsi Jawa Timur. Tulungagung sendiri berada di pesisir selatan pulau Jawa yang mana berbatasan langsung dengan samudra Hindia di sebelah selatan, kabupaten Trenggalek di sebelah barat, kabupaten Kediri di sebelah utara dan kabupaten Blitar di sebelah timur. Pesisir selatan pulau Jawa sendiri telah terkenal akan hasil lautnya yang melimpah dan juga pantai-pantainya yang menawan selain itu juga hasil alam seperti hasil pertanian di pesisir selatan pulau Jawa juga tergolong bagus karena tanah dan juga suhu udara yang bagus untuk pertumbuhan tanaman.

Salah satu daerah yang dilewati Jalur Lintas Selatan adalah desa Keboireng, daerah Kecamatan Besuki yang merupakan daerah pesisir selatan Kabupaten Tulungagung, sehingga sangat banyak potensi wisata terutama wisata bahari yang berpotensi tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dari pantainya saja terdapat 3 pantai yang telah menjadi tempat wisata komersial yaitu pantai Popoh, pantai Gemah, dan pantai Klatak. Dulu sebelum ada Jalur Lintas Selatan, akses ke daerah wisata tersebut tergolong masih sulit sehingga turis lokal maupun asing enggan mendatangi tempat wisata tersebut dikarenakan akses dan sarana prasarana yang masih belum mendukung daerah wisata tersebut.

Pariwisata adalah salah satu sektor yang sangat strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini dikarenakan sektor pariwisata menyentuh langsung usaha-usaha masyarakat dimana pariwisata ini tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan daerah atau pengelola pariwisata akan tetapi

juga masyarakat sekitar tempat wisata, hal ini dikarenakan dengan banyaknya mobilitas turis yang berkunjung ke tempat wisata tersebut maka perputaran uang di daerah sekitar juga akan semakin meningkat tergantung dengan usaha masyarakat sekitar yang berhubungan langsung dengan wisatawan.

Selain dari sektor pariwisata , hasil laut dari kecamatan Besuki juga cukup bagus, tempat pelabuhan kapal nelayan di kecamatan besuki berada di sekitaran pantai popoh. Jumlah nelayan terbesar kuantitasnya di tulungagung terdapat di kecamatan besuki yaitu sebanyak 815 orang.<sup>5</sup> Dengan jumlah nelayan sebanyak ini dan hasil laut yang melimpah apabila dapat dimanfaatkan dengan baik maka potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari hasil laut juga sangat besar

Di Besuki ini terutama Keboireng juga terdapat pasar ikan dimana para nelayan menjual hasil lautnya disini. Selain itu kecamatan besuki juga merupakan salah satu kecamatan penghasil batu marmer terbesar di tulungagung. Tulungagung terkenal dengan julukan kota marmer karena hasil olahan marmernya yang berkualitas. Sehingga di perlukan jalur distribusi yang memadai guna menunjang produktivitas marmer di kecamatan Besuki Dengan adanya potensi yang luar biasa tersebut infrastruktur umum, utamanya akses jalan merupakan hal yang sangat vital bagi daerah Besuki karena akses tersebut merupakan jalur keluar masuknya barang maupun jasa, konsumen maupun

---

<sup>5</sup>Dinas perikanan dan kelautan kabupaten tulungagung  
“<https://dkp.tulungagung.go.id/index.php/statistik/perikanan-dan-pengolahan>”

produsen dan instrument instrument lain yang menjadi penyangga ekonomi desa Keboireng kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.

Menurut pemaparan dari bapak Guntur salah satu pemuda dari desa Besole kecamatan Besuki pembangunan jalur lintas selatan di kecamatan Besuki sudah lumayan berdampak akan tetapi masih kurang termanfaatkan dengan baik melihat masih sedikitnya warung warung yang ada di sepanjang jalan lintas selatan sedangkan ada beberapa titik yang mempunyai pemandangan yang bagus apabila dijadikan warung yang sampai saat ini masih berupa lahan kosong yang kurang termanfaatkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut dan mempelajari bagaimana pengaruh adanya jalur lintas selatan (JLS) terhadap keadaan ekonomi masyarakat sekitar dalam perspektif ekonomi syariah dan daerah pesisir tulungagung utamanya di desa Keboireng kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Sehingga fokus penelitian ini lebih pada “Dampak Pembangunan Jalur Lintas Selatan Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.”

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Guntur warga Desa Besole kecamatan Besuki pada tanggal 25 Oktober 2021, pukul 15.08 WIB.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil fokus penelitian tentang dampak pembangunan jalur lintas selatan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan ekonomi sebelum pembangunan jalur lintas selatan (JLS) di wilayah desa Keboireng, kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana peluang setelah pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) yang terjadi pada perekonomian masyarakat desa Keboreng kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana dampak pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di desa Keboireng kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan keadaan ekonomi sebelum pembangunan jalur lintas selatan (JLS) di wilayah desa Keboireng kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peluang setelah pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) yang terjadi pada perekonomian masyarakat desa Keboireng kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung.

3. Untuk mendeskripsikan dampak pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di desa Keboireng kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung.

#### **D. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Dalam suatu penelitian ruang lingkup dan batasan penelitian penting adanya karena memiliki tujuan untuk membatasi pokok permasalahan penelitian yang akan dibahas, sehingga akan mengurangi atau mencegah kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya.

Adapun ruang lingkup dan batasan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkup perekonomian masyarakat desa Keboireng sebelum dibangunnya Jalur Lintas Selatan (JLS).
2. Peluang yang bisa ditangkap oleh masyarakat desa Keboireng setelah pembangunan JLS.
3. Dampak yang dihadapi setelah pembangunan JLS di desa Keboireng dalam perspektif ekonomi Islam.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan maupun referensi guna pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pembangunan ekonomi, infrastruktur, ekonomi Islam, dan umumnya untuk menambah wawasan keilmuan untuk masyarakat luas terkait dampak pembangunan infrastruktur terutama jalan terhadap perekonomian.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Badan Pusat Statistika (BPS), hasil penelitian ini bisa berkontribusi kepada Badan Pusat Statistika (BPS) agar lebih memperhatikan bahwa infrastruktur yang memadai dan strategis berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat.
- b. Bagi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Disparbudpora), hasil penelitian ini bisa menjadi kontribusi kepada Bagi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Disparbudpora) bahwa dengan dibangunnya JLS ini merupakan kesempatan untuk mengembangkan pariwisata di sekitar JLS karena akses utama yang melewati tempat wisata sudah ada dengan infrastruktur yang baik, apabila pariwisatanya dikelola dengan baik maka akan meningkatkan jumlah pengunjungnya, dan hal itu akan berdampak juga pada pendapatan masyarakat sekitar.
- c. Bagi Akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan kepustakaan IAIN Tulungagung sehingga dapat dijadikan referensi yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa umum dan atau lebih khususnya mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

- d. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat umum untuk mengetahui cara memanfaatkan adanya jalur lintas selatan untuk kepentingan peningkatan ekonomi masyarakat.
- e. Bagi Peneliti yang akan datang yang akan meneliti terkait dampak pembangunan infrastruktur terhadap keadaan ekonomi masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan atau literturnya.

## **F. Penegasan istilah**

### **1. Secara Konseptual**

Untuk memudahkan memahami judul penelitian ini, tentang **“Dampak Pembangunan Jalur Lintas Selatan Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”** maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan istilah dan penjelasan seperlunya terkait judul di atas, yaitu:

#### **a. Jalur Lintas Selatan (JLS)**

Jalur Lintas Selatan (JLS) merupakan jalan raya menghubungkan antar kota dan antar provinsi di bagian selatan pulau jawa, pembangunan JLS di jawa timur sendiri direncanakan sepanjang 674 kilometer membentang dari kabupaten Pacitan sampai Kabupaten Banyuwangi. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan selatan Jawa Timur adalah melalui pembangunan Jalur Lintas Selatan

(JLS) yang dimulai pada tahun 2002, dimana jalur ini melewati delapan kabupaten/kota, yaitu Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Malang, Lumajang, Jember dan Banyuwangi.<sup>7</sup>

b. Perekonomian Masyarakat

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan proses produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang maupun jasa. Ekonomi secara kusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.<sup>8</sup> Jadi perekonomian masyarakat adalah suatu system perekonomian atau kegiatan perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

c. Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah merupakan ilmu pengetahuan social yang mempelajari tentang masalah masalah ekonomi rakyat yang di ilhami dari nilai nilai islam.<sup>9</sup> Ekonomi islam menghendaki harta kekayaan yang dimiliki oleh orang berkecukupan (kaya) tidak boleh hanya berputar di antara golongan itu saja tapi juga harus berputar di golongan yang membutuhkan. Sedangkan dalam system ekonomi konvensional cenderung menganggap harta kekayaan seseorang adalah mutlak dimiliki orang tersebut dan tidak harus dibagikan kepada orang lain<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Adul Hamid, "Potensi nvestasi Jalur Lintas Selatan di Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Bina Praja*, Vol 6, No3, September 2014, hal 198.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 854

<sup>9</sup> Muhammad Abdul Manam, "Teori Dan Praktek Ekonomi islam" (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hal. 19

<sup>10</sup> Dwi Septa Aryani, Yuni Rachmawati dan Agung Anggoro Seto, *Ekonomi Syariah (Dengan Pendekatan Hasil Penelitian)*, (Jakarta: Nusa Literasi inspirasi, 2009), hal. 7

## **2. Definisi Secara Operasional**

Pengertian judul secara keseluruhan adalah dampak pembangunan jalur lintas selatan terhadap perekonomian masyarakat pesisir kabupaten tulungagung dalam perspektif Islam. Maksud yang terkandung dalam judul di atas ialah dengan dibangunnya Jalur Lintas Selatan (JLS) di wilayah Kabupaten Tulungagung apa saja dampak yang di terima oleh masyarakat maupun pemerintah dalam lingkup ekonomi syariah dan langkah seperti apa yang sebaiknya dilakukan atas dibangunnya jalur tersebut guna meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab pertama adalah pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustaka yang terdiri dari kajian fokus, dimana dibagi dalam beberapa subab diantaranya pembangunan infrastruktur, ekonomi islam, produksi, distribusi, konsumsi, pariwisata, pertumbuhan ekonomi

masyarakat. Kemudian dilanjut dengan hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir teoritis yang memuat desain kerangka berfikir dari dampak pembangunan infrastruktur JLS terhadap perekonomian masyarakat desa Besuki.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap 1-7 tahap penelitian dari dampak pembangunan infrastruktur JLS terhadap perekonomian masyarakat desa Besuki..

Bab keempat adalah hasil penelitian yang terdiri dari paparan data, dan temuan penelitian dari dampak pembangunan infrastruktur JLS terhadap perekonomian masyarakat desa Besuki.

Bab kelima adalah analisis dengan melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori peneliti yang ada dari dampak pembangunan infrastruktur JLS terhadap perekonomian masyarakat desa Besuki Tulungagung.

Bab keenam adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi dari dampak pembangunan infrastruktur JLS terhadap perekonomian masyarakat desa Besuki Tulungagung.